



PERAN DIGITALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM Mendukung PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL: STUDI LITERATUR

Rafina Wildaniah¹, Fatihah Nurhafizah² dan Ayu Julia Putri³

¹Rafinawildaniah21@gmail.com

²Tihay80@gmail.com

³Ayujuliaputri625@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Sep 12th, 2026

Revised Sep 20th, 2026

Accepted Octo 26th, 2026

Kata Kunci:

Digitalisasi;
Sistem informasi akuntansi manajemen;
Pengambilan keputusan; akuntansi manajemen; teknologi digital;

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara organisasi mengelola informasi dan menjalankan kegiatan akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi untuk menyediakan informasi keuangan, tetapi juga membantu manajer dalam melakukan perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran digitalisasi sistem informasi akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial, manfaat yang dihasilkan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif-kualitatif terhadap sepuluh artikel ilmiah yang membahas digitalisasi, sistem informasi akuntansi manajemen, kinerja manajerial, dan pengambilan keputusan bisnis. Artikel dikaji berdasarkan fokus penelitian, metode, temuan utama, serta keterkaitannya dengan tujuan kajian. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi dapat mendukung pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang lebih cepat, relevan, akurat, dan terintegrasi. Pemanfaatan teknologi seperti sistem informasi akuntansi, Enterprise Resource Planning, komputasi awan, analisis data, dan otomatisasi juga berpotensi meningkatkan efisiensi proses serta memperluas peran akuntansi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian. Meskipun demikian, manfaat tersebut bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi digital sumber daya manusia, kualitas informasi, dan tata kelola data. Dengan demikian, digitalisasi perlu disertai pengembangan kemampuan pengguna dan pengendalian yang memadai agar informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara tepat dalam pengambilan keputusan manajerial.

ABSTARCT

The development of digital technology has changed how organizations manage information and perform management accounting activities. Management accounting information systems are not only used to provide financial information but also support planning, control,

performance evaluation, and managerial decision-making. This study aims to examine the role of digitalization in management accounting information systems in supporting managerial decision-making, the benefits it provides, and the challenges associated with its implementation. This study uses a descriptive qualitative literature review of ten scholarly articles addressing digitalization, management accounting information systems, managerial performance, and business decision-making. The articles are examined based on their research focus, methods, main findings, and relevance to the objectives of this review. The findings indicate that digitalization can support decision-making by providing faster, more relevant, accurate, and integrated information. The use of technologies such as accounting information systems, Enterprise Resource Planning (ERP), cloud computing, data analytics, and automation can also improve process efficiency and expand the role of management accounting in planning and control. However, these benefits depend on infrastructure readiness, employees' digital competencies, information quality, and data governance. Therefore, digitalization needs to be accompanied by the development of users' capabilities and adequate controls so that the resulting information can be appropriately used in managerial decision-making.



© 2021 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Rafinah Wildaniah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan
Email: Rafinawildaniah21@email.com

Latar Belakang

1. Perkembangan Digitalisasi dalam Akuntansi Manajemen

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam cara perusahaan menjalankan kegiatan operasional dan mengelola informasi. Penggunaan teknologi memungkinkan data dikumpulkan, diproses, dan disajikan dengan lebih cepat dibandingkan proses yang sepenuhnya dilakukan secara manual. Perubahan tersebut juga memengaruhi bidang akuntansi manajemen, terutama dalam penyediaan informasi yang dibutuhkan manajemen untuk merencanakan kegiatan, mengendalikan biaya, mengevaluasi kinerja, dan menentukan langkah bisnis.

Akuntansi manajemen memiliki peran penting karena menyediakan informasi yang digunakan oleh pihak internal organisasi dalam menjalankan fungsi manajerial. Informasi tersebut dapat berupa informasi biaya, anggaran, kinerja, serta kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Ketika informasi tersedia secara tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan, manajemen dapat menggunakannya untuk mempertimbangkan berbagai alternatif keputusan. Sebaliknya, informasi yang tidak akurat, terlambat, atau tidak relevan dapat menghambat proses pengambilan keputusan.

Digitalisasi mendorong perubahan dalam proses penyediaan dan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen. Fauziyyah (2022) menjelaskan bahwa digitalisasi memengaruhi pengelolaan dan pelaporan informasi internal organisasi serta mendorong penggunaan teknologi seperti komputasi awan, big data, blockchain, dan kecerdasan buatan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan penggantian proses manual menjadi proses elektronik, tetapi juga dengan perubahan cara informasi diolah dan dimanfaatkan dalam kegiatan bisnis.

Meskipun digitalisasi memberikan berbagai peluang, penerapannya tidak selalu berjalan tanpa kendala. Organisasi membutuhkan infrastruktur teknologi yang memadai, sumber daya manusia yang mampu menggunakan sistem, serta pengelolaan informasi yang baik. Ritonga et al. (2025) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara transformasi digital dan kinerja manajerial. Penelitian tersebut juga menyoroti kompetensi digital sebagai faktor yang berkaitan dengan efektivitas penerapan sistem. Dengan demikian, keberadaan teknologi perlu disertai kesiapan organisasi dan kemampuan pengguna.

Berdasarkan hal tersebut, kajian mengenai digitalisasi sistem informasi akuntansi manajemen menjadi penting untuk memahami bagaimana teknologi mendukung keputusan manajerial sekaligus mengidentifikasi kendala penerapannya. Artikel ini mengkaji sepuluh penelitian yang membahas digitalisasi dan akuntansi manajemen dari berbagai konteks, mulai dari UMKM hingga perusahaan digital dan organisasi di Indonesia.

2. Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan

Akuntansi manajemen merupakan bagian dari akuntansi yang berorientasi pada penyediaan informasi bagi pihak internal organisasi. Informasi tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Dalam praktiknya, informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer memahami biaya yang timbul, membandingkan hasil aktual dengan anggaran, menilai kinerja, serta mempertimbangkan alternatif tindakan.

Bancin et al. (2025) membahas akuntansi manajemen sebagai bagian penting dalam pengambilan keputusan dan daya saing bisnis. Kajian tersebut menekankan bahwa kontribusi akuntansi manajemen semakin berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan kemampuan organisasi menyesuaikan strategi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Dalam konteks ini, kualitas informasi menjadi hal yang penting. Informasi yang digunakan manajer perlu relevan dengan permasalahan yang dihadapi, cukup akurat, tersedia pada waktu yang dibutuhkan, dan dapat dipahami oleh pengguna. Sistem yang menghasilkan banyak data belum tentu mendukung keputusan apabila data tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan manajemen.

3. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem yang membantu organisasi mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi untuk kebutuhan internal. Informasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam penyusunan anggaran, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, serta penentuan keputusan operasional dan strategis.

Susanti et al. (2025) mengkaji peran sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pada perusahaan digital, dengan pembahasan mengenai Tokopedia dan Facebook. Kajian tersebut menempatkan sistem informasi sebagai sarana untuk mendukung efisiensi operasional, tata kelola informasi, dan pertimbangan etika dalam keputusan digital.

Efektivitas sistem tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan. Sistem juga perlu menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan didukung oleh kemampuan organisasi dalam mengelola serta menafsirkan informasi tersebut.

4. Digitalisasi dalam Akuntansi Manajemen

Digitalisasi dalam akuntansi manajemen mengacu pada pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, analisis, dan penyajian informasi.

Teknologi yang dibahas dalam literatur mencakup sistem informasi akuntansi, ERP, komputasi awan, analisis data, otomatisasi, dan kecerdasan buatan.

Nadiar et al. (2025) membahas dampak transformasi digital terhadap praktik akuntansi manajerial pada perusahaan di Indonesia. Kajian tersebut menyoroti penggunaan teknologi digital serta pentingnya kematangan digital organisasi dan literasi digital tenaga akuntansi. Sementara itu, Mevelia et al. (2025) mengkaji akuntansi manajemen berbasis teknologi dalam mendukung keputusan pada tingkat strategis, operasional, dan taktis.

Digitalisasi memungkinkan proses pengolahan informasi berlangsung lebih cepat dan terintegrasi. Namun, teknologi tidak secara otomatis menjamin keputusan yang tepat. Informasi yang dihasilkan tetap perlu diperiksa, ditafsirkan, dan disesuaikan dengan kondisi organisasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji dan menguraikan temuan penelitian terdahulu mengenai peran digitalisasi sistem informasi akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Sumber data penelitian berupa sepuluh artikel ilmiah yang telah ditentukan dan disediakan untuk kajian ini. Artikel tersebut membahas digitalisasi akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, kinerja manajerial, pengambilan keputusan bisnis, serta penerapan teknologi pada perusahaan dan UMKM.

Pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan artikel, terutama pada bagian abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Informasi yang relevan dicatat berdasarkan fokus penelitian, pendekatan yang digunakan, temuan utama, dan keterkaitannya dengan tujuan kajian.

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan mengelompokkan temuan ke dalam beberapa tema, yaitu: (1) peran sistem informasi dalam penyediaan informasi manajerial; (2) manfaat digitalisasi bagi kecepatan, akurasi, dan efisiensi; (3) perubahan peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan; serta (4) tantangan penerapan teknologi dan faktor pendukungnya. Temuan dari setiap artikel kemudian dibandingkan untuk mengidentifikasi pola yang berulang, perbedaan konteks, dan implikasi yang dapat ditarik dari literatur.

Kajian ini memiliki batasan karena analisis hanya mencakup sepuluh artikel yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, hasilnya merupakan sintesis atas sumber yang dikaji dan tidak dimaksudkan untuk mewakili seluruh penelitian mengenai digitalisasi akuntansi manajemen. Kajian ini juga tidak menggunakan prosedur systematic literature review berbasis PRISMA, karena tidak dilakukan penelusuran dan penyaringan artikel melalui tahapan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Berdasarkan artikel yang dikaji, sistem informasi akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen untuk memahami kondisi organisasi dan menentukan tindakan. Informasi yang berasal dari aktivitas keuangan dan operasional dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja, mengendalikan biaya, menyusun perencanaan, serta mempertimbangkan alternatif keputusan.

Siswanto dan Aqdam (2024) meneliti pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan pada UMKM. Penelitian kuantitatif tersebut

melibatkan analisis regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa e-commerce dan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kualitas pengambilan keputusan. Penelitian tersebut juga melaporkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama menjelaskan 66% variasi kualitas keputusan dalam sampel yang diteliti. Angka tersebut merupakan hasil penelitian pada konteks dan sampel artikel tersebut, sehingga tidak dapat langsung digeneralisasi ke seluruh organisasi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa informasi transaksi dan informasi akuntansi dapat memberikan dukungan yang saling melengkapi. Informasi dari aktivitas digital dapat membantu usaha memahami kondisi pasar, sedangkan sistem informasi akuntansi membantu menyediakan gambaran keuangan yang dapat digunakan dalam perencanaan dan evaluasi.

Dalam konteks perusahaan digital, Susanti et al. (2025) menjelaskan peran sistem informasi akuntansi manajemen dalam mendukung keputusan dengan mempertimbangkan aspek operasional, tata kelola informasi, dan etika. Hal ini memperlihatkan bahwa dukungan sistem informasi tidak terbatas pada penyediaan angka keuangan, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana informasi dikelola dan digunakan secara bertanggung jawab.

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi manajemen dapat dipahami sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Sistem menyediakan informasi, sedangkan manajer tetap perlu menilai relevansi informasi, mempertimbangkan risiko, dan menentukan tindakan berdasarkan tujuan serta kondisi organisasi.

2. Digitalisasi dan Peningkatan Kualitas Informasi

Salah satu kontribusi digitalisasi adalah membantu mempercepat proses pengolahan dan penyajian informasi. Sistem digital memungkinkan data dari berbagai aktivitas dikumpulkan dan diolah untuk mendukung kebutuhan manajemen. Ketika sistem dirancang sesuai kebutuhan organisasi, informasi dapat tersedia dengan lebih cepat dan lebih mudah digunakan.

Fauziyyah (2022) menjelaskan bahwa digitalisasi mendorong praktik akuntansi yang lebih terintegrasi, penggunaan pelaporan real-time, dan pemanfaatan teknologi seperti komputasi awan, big data, blockchain, serta kecerdasan buatan. Perubahan tersebut memperluas cara akuntansi manajemen mengelola dan menyajikan informasi.

Arianto et al. (2025), melalui penelitian fenomenologi, menemukan bahwa digitalisasi mendorong efisiensi dan akurasi dalam fungsi administratif serta memperkuat orientasi akuntansi manajemen pada pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian tersebut juga menyoroti penguatan pengendalian manajemen dan transparansi data.

Sementara itu, Usman et al. (2026) melalui studi literatur menjelaskan bahwa sistem informasi yang berkualitas dapat membantu mempercepat proses, meningkatkan akurasi data, mengurangi biaya operasional, dan mendukung daya saing. Namun, artikel tersebut juga mengingatkan bahwa penerapan sistem digital bergantung pada kesiapan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, dan budaya organisasi.

Berdasarkan temuan tersebut, digitalisasi dapat mendukung kualitas informasi melalui proses pengolahan yang lebih cepat dan terintegrasi. Meskipun demikian, kecepatan penyajian data perlu diimbangi dengan pemeriksaan kualitas data. Informasi yang cepat tersedia tetapi tidak akurat atau tidak relevan tetap dapat menghasilkan keputusan yang kurang tepat.

3. Digitalisasi dan Perubahan Peran Akuntansi Manajemen

Digitalisasi turut memperluas peran akuntansi manajemen dari kegiatan administratif menuju dukungan analisis dan perencanaan. Otomatisasi pekerjaan rutin dapat mengurangi waktu yang digunakan untuk pencatatan dan pengolahan data, sehingga perhatian dapat diarahkan pada analisis biaya, evaluasi kinerja, perencanaan, dan penyusunan alternatif keputusan.

Nayo et al. (2026) melalui systematic literature review membahas perubahan akuntansi manajemen akibat perkembangan teknologi digital. Kajian tersebut menguraikan pergeseran dari pelaporan yang berorientasi pada data historis menuju dukungan keputusan yang lebih real-time, prediktif, dan strategis. Artikel ini juga menyoroti perubahan tuntutan kompetensi akuntan manajemen, termasuk kemampuan analisis data, pemahaman teknologi, komunikasi, dan tata kelola etis.

Temuan tersebut sejalan dengan pembahasan Mevelia et al. (2025), yang mengkaji peran akuntansi manajemen berbasis teknologi dalam keputusan strategis, operasional, dan taktis. Integrasi teknologi seperti ERP, komputasi awan, kecerdasan buatan, dan big data dibahas sebagai sarana untuk mendukung kecepatan dan efisiensi pengambilan keputusan.

Namun, perlu dibedakan antara kemampuan teknologi dalam menghasilkan analisis dan tanggung jawab manajer dalam mengambil keputusan. Teknologi dapat membantu menyajikan pola, proyeksi, atau alternatif, tetapi hasilnya tetap memerlukan penilaian manusia. Keputusan juga perlu mempertimbangkan kondisi operasional, tujuan organisasi, risiko, serta aspek etika yang tidak selalu dapat dinilai hanya melalui data kuantitatif.

4. Kompetensi Digital dan Kesiapan Organisasi

Manfaat digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh sistem yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam menerapkannya. Sistem yang canggih belum tentu memberikan manfaat optimal apabila pengguna tidak memahami cara mengoperasikan sistem atau menafsirkan informasi yang dihasilkan.

Ritonga et al. (2025) meneliti hubungan transformasi digital, sistem informasi akuntansi manajemen, kompetensi digital, dan kinerja manajerial. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan SEM-PLS terhadap 63 responden di Labuhanbatu, penelitian tersebut menemukan bahwa transformasi digital berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen berperan sebagai mediator parsial, sedangkan kompetensi digital memoderasi hubungan antara transformasi digital dan sistem informasi akuntansi manajemen.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara teknologi dan kinerja manajerial melibatkan faktor perantara serta kondisi pendukung. Artinya, penerapan teknologi perlu disertai sistem informasi yang efektif dan kemampuan pengguna yang memadai.

Nadiar et al. (2025) juga menempatkan kematangan digital organisasi dan literasi digital tenaga akuntansi sebagai aspek penting dalam perubahan praktik akuntansi manajerial di perusahaan Indonesia. Kajian ini menegaskan perlunya memperhatikan kesiapan organisasi dan pengembangan kemampuan sumber daya manusia dalam proses digitalisasi.

Berdasarkan kedua artikel tersebut, organisasi perlu memastikan bahwa penerapan teknologi diikuti dengan pelatihan, pembagian tanggung jawab yang jelas, dan penyesuaian proses kerja. Dengan demikian, sistem tidak hanya tersedia secara teknis, tetapi juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi manajerial.

5. Tantangan dan Risiko Penerapan Digitalisasi

Meskipun menawarkan manfaat, penerapan digitalisasi juga menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan tersebut mencakup kebutuhan investasi, keterbatasan infrastruktur, kesenjangan kompetensi digital, keamanan informasi, serta kesulitan dalam menyesuaikan proses kerja dengan sistem baru.

Siswanto dan Aqdam (2024) mengidentifikasi keterbatasan sumber daya keuangan, keahlian teknis, dan kekhawatiran keamanan data sebagai hambatan adopsi teknologi pada UMKM. Kendala tersebut menunjukkan bahwa kemampuan organisasi untuk mengadopsi teknologi dapat berbeda sesuai dengan sumber daya dan kondisi yang dimiliki.

Usman et al. (2026) juga menyoroti persoalan kesiapan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, budaya organisasi, serta kemungkinan munculnya penolakan terhadap perubahan dan masalah sistem. Dengan demikian, penerapan digitalisasi perlu direncanakan dengan memperhatikan kondisi organisasi, bukan hanya mengikuti perkembangan teknologi.

Selain tantangan teknis, tata kelola informasi juga menjadi perhatian. Susanti et al. (2025) mengaitkan pengambilan keputusan pada perusahaan digital dengan tata kelola informasi dan etika. Hal ini relevan karena informasi yang digunakan dalam keputusan bisnis dapat mencakup data yang perlu dikelola secara bertanggung jawab. Oleh sebab itu, organisasi perlu memperhatikan pembatasan akses, keamanan, ketepatan penggunaan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan data.

Tantangan tersebut memperlihatkan bahwa digitalisasi bukan sekadar pengadaan perangkat lunak. Penerapannya membutuhkan perencanaan, pengawasan, peningkatan kemampuan pengguna, dan pengendalian yang sesuai dengan risiko. Tanpa aspek tersebut, manfaat teknologi terhadap kualitas keputusan dapat menjadi terbatas.

6. Sintesis Temuan Literatur

Secara keseluruhan, sepuluh artikel yang dikaji menunjukkan beberapa tema yang saling berkaitan. Pertama, sistem informasi akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan informasi bagi perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Kedua, digitalisasi dapat membantu meningkatkan kecepatan pengolahan informasi, integrasi data, dan efisiensi proses. Ketiga, penggunaan teknologi memperluas peran akuntansi manajemen ke arah analisis dan dukungan keputusan strategis. Keempat, manfaat tersebut dipengaruhi oleh kompetensi digital, kesiapan infrastruktur, kualitas informasi, dan tata kelola data.

Meskipun memiliki tema yang sama, artikel-artikel tersebut menggunakan pendekatan dan konteks penelitian yang berbeda. Siswanto dan Aqdam (2024) menggunakan penelitian kuantitatif pada UMKM; Ritonga et al. (2025) menguji hubungan transformasi digital, sistem informasi, kompetensi digital, dan kinerja manajerial; Arianto et al. (2025) menggunakan pendekatan fenomenologi; sedangkan Fauziyyah (2022), Usman et al. (2026), Nadiar et al. (2025), Mevelia et al. (2025), dan Nayo et al. (2026) membahas isu digitalisasi melalui kajian literatur dengan cakupan dan tujuan masing-masing.

Perbedaan metode tersebut perlu diperhatikan ketika menafsirkan hasil. Temuan kuantitatif menunjukkan hubungan berdasarkan variabel dan sampel yang diteliti, sedangkan studi kualitatif memberikan pemahaman mengenai pengalaman atau proses yang dikaji. Artikel berbasis literatur menyajikan sintesis dari sumber-sumber yang digunakan oleh penulisnya. Karena itu, hasil dari seluruh artikel tidak dapat diperlakukan seolah-olah berasal dari satu penelitian dengan sampel dan metode yang sama.

Dari sintesis tersebut, dapat dipahami bahwa digitalisasi mendukung pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan dan pemanfaatan informasi. Namun, kontribusi tersebut tidak semata-mata berasal dari teknologi. Kualitas sistem, kemampuan pengguna, dan pengelolaan informasi menjadi bagian yang saling berkaitan dalam menentukan bagaimana informasi digunakan oleh manajemen.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap sepuluh artikel ilmiah, digitalisasi sistem informasi akuntansi manajemen berperan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang lebih cepat, relevan, akurat, dan terintegrasi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, ERP, komputasi awan, analisis data, dan otomatisasi dapat membantu organisasi menjalankan perencanaan, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, serta analisis alternatif keputusan.

Digitalisasi juga memperluas peran akuntansi manajemen dari kegiatan pencatatan dan pelaporan menuju dukungan analisis serta perencanaan strategis. Namun, manfaat tersebut tidak muncul secara otomatis. Kesiapan infrastruktur, kompetensi digital sumber daya manusia, kualitas informasi, keamanan, dan tata kelola data perlu diperhatikan agar teknologi dapat digunakan sesuai kebutuhan organisasi.

Oleh karena itu, penerapan digitalisasi sistem informasi akuntansi manajemen perlu disertai pengembangan kompetensi pengguna, penyesuaian proses kerja, dan pengendalian informasi. Dengan dukungan tersebut, informasi yang dihasilkan sistem dapat dimanfaatkan secara lebih tepat dalam proses pengambilan keputusan manajerial.

Kajian ini terbatas pada sepuluh artikel yang telah ditentukan sehingga belum mencakup seluruh penelitian mengenai digitalisasi akuntansi manajemen. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah dan variasi sumber, menetapkan strategi pencarian literatur yang terstruktur, serta membandingkan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada jenis organisasi dan sektor usaha yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Arianto, B., Suningrat, & Jikhan, F. C. (2025). Studi fenomenologi digitalisasi bagi akuntansi manajemen di era ekonomi digital. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.69679/jian.v4i1.6416>
- Bancin, J. S., Waruwu, Y., Sinaga, R. O., & Pardosi, I. P. S. (2025). Akuntansi manajemen sebagai pilar pengambilan keputusan dan daya saing bisnis di tengah tantangan digitalisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(7), 468–475. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.625>
- Fauziyyah, N. (2022). Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 15(1), 381–390. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Mevelia, V. C., Anggriyanti, D. I., & Hidayati, C. (2025). Peran akuntansi manajemen berbasis teknologi dalam pengambilan keputusan bisnis: Tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak*, 2(2), 105–119. <https://doi.org/10.61132/jbep.v2i2.1055>
- Nadiar, R., Mutmainah, & Alfikri, R. (2025). Digital transformation and its impact on managerial accounting practices in Indonesian companies. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, 10(1), 13–28. <https://doi.org/10.33062/ajb.v10i01.69>

-
- Nayo, S. K. M., Ocansey, E. O. N. D., & Asirifi, E. K. (2026). Digital transformation and the evolution of management accounting: A systematic literature review. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 10(8), 12950–12966. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2026.100800883>
- Rambe, F. A. F., Rangkuti, N. S., Azma, R. A., & Rizal, M. (2026). Pemanfaatan Data Analytics dalam Pengambilan Keputusan Bisnis: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 27-35.
- Ritonga, M., Rafika, M., Muti'ah, R., & Zufrie. (2025). The role management accounting information system, and digital competencies in enhancing managerial performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(5), 1387–1400. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i5.4223>
- Rizal, M., & Hidayat, T. (2025). *Akuntansi manajerial (Dalam keputusan bisnis)*. LARISPA. https://www.researchgate.net/publication/391850765_Akuntansi_Manajerial_Dalam_keputusan_Bisnis
- Siswanto, E., & Aqdam, A. A. (2024). The impact of e-commerce and accounting information systems on entrepreneurial decision-making in MSMEs: A quantitative study in the digital era. *Journal of Management and Informatics*, 3(1), 37–52. <https://doi.org/10.51903/jmi.v3i1.42>
- Susanti, W., Lubis, S. R., & Firdaus, R. (2025). Peran sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pada perusahaan digital: Kajian literatur dan studi kasus Tokopedia & Facebook. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 26(2), 295–300.
- Usman, A., Alimuddin, Darmawan, A. I., & Fadhilati, D. (2026). The impact of digitalization on management accounting and business decision quality. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 9(1), 3122–3132.